

RINGKASAN

Analisis Beban Kerja Petugas *Filing* Rawat Inap di RSUP Dr. Kariadi Semarang Menggunakan Metode *Full Time Equivalent*, Della Rachmadani Putri, NIM G41181612, Tahun 2022, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Muhammad Yunus (Pembimbing 1).

RSUP Dr. Kariadi Semarang adalah rumah sakit rujukan di Provinsi Jawa Tengah dan Nasional. Sebagai rumah sakit pusat rujukan, RSUP Dr. Kariadi memiliki jumlah kunjungan pasien rawat inap yang tinggi. Pada periode bulan Januari - Desember 2021 terdapat 43.084 pasien rawat inap. Semakin banyak pasien rawat inap yang dirawat dapat mempengaruhi beban kerja petugas *filing* rawat inap dalam proses penyimpanan rekam medis dikarenakan banyaknya rekam medis.

Jumlah petugas *filing* rawat inap tahun 2021 berjumlah 6 orang. Salah satu petugas *filing* rawat inap mengeluhkan lamanya kegiatan *scan* dokumen rawat inap dikarenakan hanya terdapat 2 komputer dan 2 *scanner* sehingga terjadi penumpukan rekam medis rawat inap.

Beban kerja petugas *filing* rawat inap RSUP Dr. Kariadi Semarang dianalisis menggunakan metode *Full Time Equivalent* (FTE). FTE adalah metode perhitungan beban kerja dimana waktu yang digunakan untuk menyelesaikan berbagai pekerjaan dibandingkan terhadap waktu kerja efektif yang tersedia. Waktu kerja tersedia tahun 2021 pada bagian *filing* rawat inap di RSUP Dr. Kariadi Semarang adalah 109.920 menit/tahun. Standar kelonggaran waktu petugas *filing* rawat inap tahun 2021 di RSUP Dr. Kariadi Semarang yaitu 8,4 menit/tahun. Standar beban kerja pada bagian *filing* rawat inap tahun 2021 di RSUP Dr. Kariadi Semarang adalah 1.157.944 menit/tahun. Perhitungan nilai indeks FTE didapatkan hasil 10,53. Nilai tersebut sudah melebihi nilai indeks FTE maksimal yaitu 1,28, sehingga secara umum beban kerja petugas *filing* rawat inap tahun 2021 di RSUP Dr. Kariadi Semarang adalah *overload* atau beban kerja tinggi menurut perhitungan menggunakan metode FTE. Kebutuhan sumber daya manusia pada bagian *filing* rawat inap dengan perhitungan menggunakan metode FTE (*Full Time Equivalent*) adalah 11 petugas, sehingga pihak rumah sakit dapat menambahkan 5 petugas.